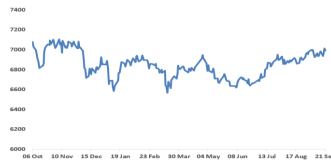


Morning Brief

Daily | September 22, 2023

JCI Movement



Today's Outlook:

- Wall Street** membukukan sell-off di ketiga indeks utamanya di mana mereka jatuh rata-rata di atas 1%, sementara yield US Treasury benchmark tenor 10tahun menyentuh titik tertinggi 16tahun sehari setelah Fed Chairman Jerome Powell berkomentar bahwa perjalanan memerangi inflasi ke Target bank sentral di level 2% masih jauh. Seperti diketahui, kesimpulan rapat dua hari FOMC Meeting, menetapkan suku bunga acuan tetap di level saat ini 5.25%-5.50% (sesuai ekspektasi). Namun proyeksi ekonomi yang kuat ke depannya menunjukkan bahwa suku bunga tinggi akan tetap bertahan untuk beberapa waktu lamanya, beresiko menghilangkan potensi pemotongan suku bunga sebelum 2025. Ditambah lagi dengan rilis data Initial Jobless Claims mingguan yang ternyata drop 9% ke titik terendah dalam 8 bulan, semakin meyakinkan The Fed bahwa pasar tenaga kerja masih ketat, mendukung pertumbuhan upah, dan membuktikan bahwa ekonomi cukup resilien untuk menghadapi suku bunga tinggi lebih lama lagi. Klaim pengangguran mingguan dirilis hanya 201ribu, lebih rendah dibanding perkiraan 225ribu dan minggu sebelumnya 221ribu. Namun di satu sisi Philadelphia Fed Manufacturing Index (Sept) survey yang dikumpulkan dari 250 pabrik di wilayah Philadelphia menyatakan bahwa kondisi usaha pada umumnya masih relatif memburuk. US Existing Home Sales mengalami pertumbuhan sedikit di bawah ekspektasi, dengan terjual 4,04juta unit dibanding perkiraan awal 4,1juta unit menandakan penjualan perumahan di AS masih relatif kuat dan merupakan indikator utama kekuatan ekonomi negara. Malam nanti para pelaku pasar akan memantau revisi data S&P Global Composite PMI (Sept) di mana sektor manufaktur & jasa diperkirakan sedikit menguat dari bulan sebelumnya.
- MARKET EROPA:** Pengumuman revisi Composite PMI untuk bulan Sept juga akan dirilis oleh Jerman, Eurozone, Inggris untuk menentukan apakah mereka mampu lihat perbaikan di sektor manufaktur & jasa yang masih terbenam di wilayah kontraksi. Inggris telah merilis Indeks Keyakinan Konsumen paling optimis sejak awal 2022 dengan harapan ekonomi yang semakin membaik di tengah ancaman inflasi dan pertumbuhan upah. GfK Consumer Confidence naik untuk bulan kedua berturut-turut ke angka -21 di bulan Sept, dari -25 di bulan August walaupun masih jauh lebih rendah dari rata-rata -10 yang telah berjalan sejak 1974. Data ini keluar setelah Bank of England secara mengejutkan memutuskan untuk menahan suku bunga acuan mereka di level 5.25%, di luar ekspektasi khalayak ramai yang sudah mengantisipasi kenaikan 25bps. Lebih lanjut siang ini Inggris akan mengumumkan Retail Sales (Aug) yang diramal penurunannya sudah mulai melambat ke level -1.2% yoy ketimbang -3.2% di bulan sebelumnya.
- MARKET ASIA:** pagi ini Jepang telah publikasikan National CPI di bulan Agustus yang berada di tingkat 3.2% yoy (sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya 3.3%) dan National Core CPI yang belum bergeming di angka 3.1% yoy. Sesaat lagi mereka juga akan merilis relevasi uji Jibun Bank Japan Manufacturing & Services PMI (Sept.), sebelum mengumumkan keputusan suku bunga yang seperti halnya yang dipertahankan tetap super longgar di level negatif -0.1% seperti sejak awal tahun 2016.
- INDONESIA:** Bank Indonesia kembali menahan suku bunga acuan BI7DRR di level 5.75%. Tekanan besar yang dihadapi oleh nilai tukar Rupiah ditambah resiko lonjakan harga pangan dan minyak mentah dunia, mempersempit ruang bagi Bank Indonesia dalam menimbang dimulainya siklus pemangkasan suku bunga acuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lebih cepat. DPR dan pemerintah sepakat atas APBN 2024, dimana defisit ditetapkan sebesar IDR522,8 triliun atau 2,29% terhadap PDB, pendapatan negara sebesar IDR2.802,3 triliun, belanja negara IDR3.325,11 triliun, dan pembiayaan sebesar IDR522,8 triliun. Lebih lanjut, asumsi dasar ekonomi makro tahun 2024 disepakati dalam UU APBN 2024 adalah sebagai berikut: Pertumbuhan ekonomi 5,2%, laju inflasi 2,8%, nilai tukar Rupiah: IDR15.000/USD, tingkat suku bunga SBN 10 tahun 6,7%, harga minyak mentah USD82/barrel. Adapun indikator sasaran pembangunan dalam RAPPBN 2024 disepakati sebagai berikut: tingkat pengangguran terbuka 5,0% - 5,7%, tingkat kemiskinan 6,5% - 7,5%.
- KOMODITAS:** Rusia sebagai salah satu pemasok utama solar ke pasar global, untuk sementara membatasi ekspor bahan bakar tersebut. Hal ini merupakan upaya untuk menstabilkan pasar bahan bakar dalam negeri setelah harga bahan bakar kendaraan melonjak. Tindakan ini juga berlaku untuk bensin, meskipun Rusia lebih sedikit mengekspornya. Langkah ini mungkin akan semakin memperburuk kelangkaan bahan bakar diesel di pasar global saat ini, setelah pembatasan produksi yang telah dilakukan oleh Arab Saudi & Rusia beresiko menghilangkan 1,3 juta barrel minyak mentah dari pasaran global setidaknya sampai akhir tahun ini. Sementara itu China dilaporkan semakin memacu impor batu bara berkualitas tinggi dari Australia & Rusia, alih-alih dari Indonesia yang batu baranya dinilai berkualitas lebih rendah meski harganya murah. Tindakan tersebut didasari pemikiran Beijing untuk mengimbangi buruknya kualitas batu bara yang ditambang dari dalam negeri mereka sendiri. Harga Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) ditutup meleset sedikit ke bawah level USD90/barrel setelah rally ke titik tertinggi kemarin di USD90,98/barrel setelah pengumuman fuel export ban dari Rusia, namun mempertimbangkan nada hawkish dari Federal Reserve mendorong USD, akhirnya jadi memberikan tekanan pada kebanyakan harga komoditas. Sontak Harga Emas juga drop ke level terendah 1 minggu, atau turun 1.4% ke harga USD1939,60/ounce. Dolar Index (DXY) menyentuh level tertinggi 6 bulan, menekan minat beli komoditas berbasis dolar oleh pembeli dari negara non-AS.
- IHSG** kembali bergerak galau di level psikologis 7000, mengguncang posisi penutupan ke angka 6991.47. Walau masih terbilang aman di atas MA10 & MA20 namun sejatinya trend Sideways masih kuat. **NHXS RESEARCH** menyarankan para pelaku pasar untuk kembali menahan pembelian terlalu banyak terlebih di penghujung pekan ini dan menggunakan sentimen trading pada sektor-sektor yang news-driven (perhatikan rotasi sektor).

Company News

- EXCL : Bidik Perusahaan Tambang
- BRIS : Genjot Pertumbuhan DPK
- SRTG : Borong 7,22 Juta Saham MDKA

Domestic & Global News

- Bursa CPO Meluncur Oktober, ICDX Siap Jadi Penyelenggara
- Minyak Berakhir Menurun Seiring Larangan Ekspor Bahan Bakar Rusia serta Beban Kenaikan Suku Bunga

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4302.31	-54.21	-1.24%
Energy	2146.64	-22.60	-1.04%
Finance	1396.72	-7.80	-0.56%
Industrial	1184.09	-4.13	-0.35%
Infrastructure	916.15	-0.69	-0.08%
Basic Material	1332.50	-0.85	-0.06%
Property	716.02	-0.03	0.00%
Transportation & Logistic	1842.17	6.87	0.37%
Consumer Non-Cyclicals	746.44	3.44	0.46%
Healthcare	1450.50	11.73	0.82%
Consumer Cyclicals	872.72	9.64	1.12%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.09	137.70	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.12	1.31	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-21.21%	-18.03%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-14.77%	-8.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	3.27%	3.08%	Cons. Confidence*	125.20	125.20

JCI Index

September 21	6,991.47
Chg.	20.21 pts (-0.29%)
Volume (bn shares)	16.32
Value (IDR tn)	9.51
Up 193 Down 311 Unchanged 181	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
MEDC	386.7	PGEO	295.3
BBCA	369.9	ASII	288.2
BBRI	368.7	BBNI	270.3
BMRI	364.1	AMMN	213.5
TLKM	361.8	BRPT	210.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy			2,807
Sell			2,952
Net Buy (Sell)			(145)
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
AMMN	60.3	BMRI	86.5
BBCA	47.0	ASII	66.9
MEDC	39.7	BBRI	37.4
BRPT	32.7	GOTO	35.2
KLBF	16.7	INDF	30.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.79%	0.04%
USDIDR	15,375	-0.06%
KRWIDR	11.47	-0.77%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,070.42	(370.46)	-1.08%
S&P 500	4,330.00	(72.20)	-1.64%
FTSE 100	7,678.62	(53.03)	-0.69%
DAX	15,571.86	(209.73)	-1.33%
Nikkei	32,571.03	(452.75)	-1.37%
Hang Seng	17,655.41	(230.19)	-1.29%
Shanghai	3,084.70	(23.87)	-0.77%
Kospi	2,514.97	(44.77)	-1.75%
EIDO	22.76	(0.18)	-0.78%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,920.0	(10.3)	-0.53%
Crude Oil (\$/bbl)	89.63	(0.03)	-0.03%
Coal (\$/ton)	160.50	(0.25)	-0.16%
Nickel LME (\$/MT)	19,123	(470.0)	-2.40%
Tin LME (\$/MT)	25,613	(519.0)	-1.99%
CPO (MYR/Ton)	3,678	(42.0)	-1.13%

EXCL : Bidik Perusahaan Tambang

PT XL Axiata Tbk (EXCL) semakin serius memperluas segmen enterprise dengan menyoar perusahaan pertambangan dengan prinsip green mining melalui XL Axiata Business Solutions (XLABS). Perseroan mengatakan penerapan private network ini akan meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dan gas sehingga berpotensi mengurangi emisi karbon hingga 20%. Adapun, Private Network XL Axiata telah digunakan oleh beberapa industri pertambangan di Indonesia, diantaranya, yaitu PT Vale Indonesia Tbk (INCO) dan PT Pamapersada Nusantara. (Kontan)

BRIS : Genjot Pertumbuhan DPK

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) menggenjot pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), salah satunya melalui strategi penguatan Tabungan Easy Wadiah. Hingga Juni 2023, total DPK BSI mencapai IDR252,52 Triliun dengan porsi komposisi CASA pada level 59,93%. Dari segi tabungan, tabungan BSI mencapai IDR110,92 triliun dan berada di posisi Top 5 tabungan bank umum nasional tahun 2023. Adapun, Tabungan Easy Wadiah memberikan pengaruh besar terhadap kinerja perseroan karena berdampak positif pada biaya bagi hasil (cost of fund) BSI. (Emiten News)

SRTG : Borong 7,22 Juta Saham MDKA

PT Saratoga Investama Sedaya (SRTG) mempertebal kepemilikan saham MDKA dengan membeli 7,22 juta eksemplar. Aksi pembelian telah dituntaskan pada Selasa, 19 September 2023. Penuntasan transaksi dibantu sejumlah lembaga keuangan, dan broker. Yaitu, Stockbit Sekuritas Digital, Indo Premier Sekuritas, Citibank NA, dan Bank Permata (BNLI). (Emiten News)

Domestic & Global News

Bursa CPO Meluncur Oktober, ICDX Siap Jadi Penyelenggara

Indonesia Commodity and Derivatives Exchange atau ICDX akan turut berpartisipasi menjadi penyelenggara Bursa CPO Indonesia yang direncanakan launching pada awal Oktober 2023. Direktur ICDX Nursalam menyebutkan dengan adanya peraturan terkait dengan penyelenggaraan Bursa CPO akan menjadi peluang sekaligus tantangan bagi ICDX. Nursalam juga mengatakan ICDX telah memiliki pengalaman khususnya terkait kontrak berjangka CPO yang telah berjalan sejak tahun 2010. Selain itu, terkait pasar fisik komoditas, ICDX juga telah memiliki pengalaman dalam pasar fisik timah. Sebelumnya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) Tirta Karma Senjaya mengatakan saat ini launching Bursa CPO akan sedang dikoordinasikan dengan jadwal Menteri Perdagangan dan diperkirakan akan terlaksana pada awal Oktober. (Bisnis)

Minyak Berakhir Menurun Seiring Larangan Ekspor Bahan Bakar Rusia serta Beban Kenaikan Suku Bunga

Harga minyak ditutup lebih rendah setelah perdagangan yang berombak pada hari Kamis, naik sebanyak USD 1 per barel setelah larangan ekspor bahan bakar oleh Rusia mengalihkan perhatian dari hambatan ekonomi Barat yang telah mendorong harga turun USD 1 per barel di awal sesi. Minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman November ditutup turun 23 sen menjadi USD 93,30 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS ditutup turun 3 sen menjadi USD 89,63. Kedua patokan tersebut telah naik dan turun lebih dari USD 1 sebelumnya pada hari Kamis. Rusia untuk sementara waktu melarang ekspor bensin dan diesel ke semua negara di luar lingkaran empat negara bekas Uni Soviet dengan efek langsung untuk menstabilkan pasar bahan bakar domestik, pemerintah mengatakan pada hari Kamis. Kekurangan ini, yang akan memaksa para pembeli bahan bakar Rusia untuk berbelanja di tempat lain, menyebabkan harga minyak heating berjangka naik hampir 5% pada hari Kamis. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,670.2							
BBCA	9,125	8,550	10,200	Overweight	11.8	7.7	1,124.9	24.0x	5.0x	21.9	2.2	22.2	34.2	0.9
BBRI	5,350	4,940	6,100	Overweight	14.0	17.6	810.8	14.5x	2.8x	19.4	5.4	12.0	18.9	1.1
BBNI	9,600	9,225	12,000	Buy	25.0	7.0	179.0	9.0x	1.3x	14.9	4.1	12.2	17.0	1.2
BMRI	6,000	4,963	6,750	Overweight	12.5	29.4	560.0	13.3x	2.4x	21.3	4.4	16.9	24.8	1.3
AMAR	296	232	392	Buy	32.4	32.9	5.4	176.3x	1.3x	0.7	N/A	12.3	N/A	0.8
Consumer Non-Cyclicals							1,189.9							
INDF	6,700	6,725	8,600	Buy	28.4	7.2	58.8	6.5x	1.0x	16.7	3.8	6.3	92.1	0.5
ICBP	11,200	10,000	13,600	Buy	21.4	28.7	130.6	15.6x	3.3x	22.2	1.7	5.8	195.8	0.4
UNVR	3,770	4,700	4,200	Overweight	11.4	(21.6)	143.8	30.6x	36.5x	110.4	3.7	(5.5)	(20.0)	0.4
MYOR	2,510	2,500	3,200	Buy	27.5	39.8	56.1	22.3x	4.3x	20.2	1.4	3.1	89.7	0.6
CPIN	4,950	5,650	5,500	Overweight	11.1	(12.0)	81.2	42.8x	2.9x	7.1	N/A	7.9	(42.9)	0.6
JPFA	1,180	1,295	1,400	Buy	18.6	(21.9)	13.8	35.2x	1.1x	3.1	4.2	(1.3)	(92.7)	0.6
AAJI	7,400	8,025	8,000	Overweight	8.1	(16.4)	14.2	11.1x	0.7x	6.1	5.5	(14.4)	(54.6)	1.0
Consumer Cyclicals							404.2							
ERAA	462	392	600	Buy	29.9	-	7.4	7.6x	1.1x	14.7	4.1	23.5	(9.2)	0.8
MAPI	1,895	1,445	2,000	Overweight	5.5	66.2	31.5	14.8x	3.5x	27.0	0.4	#N/A	N/A	0.7
Healthcare							272.5							
KLBF	1,815	2,090	2,200	Buy	21.2	(1.4)	85.1	25.7x	4.2x	16.7	2.1	9.4	(6.4)	0.4
SIDO	590	755	700	Buy	18.6	(19.2)	17.7	16.0x	5.4x	34.0	6.2	2.6	0.6	0.6
MIKA	2,740	3,190	3,000	Overweight	9.5	0.7	39.0	41.0x	7.1x	18.1	1.4	(1.2)	(15.5)	0.3
Infrastructure							908.11							
TLKM	3,810	3,750	4,800	Buy	26.0	(14.0)	377.4	18.7x	3.0x	16.6	4.4	2.1	(4.2)	0.8
JSMR	4,400	2,980	5,100	Buy	15.9	24.3	31.9	10.1x	1.4x	14.5	1.7	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,350	2,140	3,800	Buy	61.7	(6.7)	30.9	24.3x	1.2x	5.0	1.8	12.0	(13.8)	0.8
TOWR	995	1,100	1,260	Buy	26.6	(16.4)	50.8	15.0x	3.3x	23.7	2.4	8.7	(8.8)	0.3
TBIG	2,040	2,300	2,390	Buy	17.2	(27.1)	46.2	30.7x	4.3x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	675	800	860	Buy	27.4	(12.3)	56.4	29.2x	1.7x	5.8	3.2	10.8	12.3	0.5
WIKA	446	800	1,280	Buy	187.0	(56.7)	4.0	N/A	0.4x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.2
PTPP	765	715	1,700	Buy	122.2	(22.7)	4.7	16.7x	0.4x	2.5	N/A	(10.8)	14.3	1.0
Property & Real Estate							257.3							
CTRA	1,015	940	1,500	Buy	47.8	(1.0)	18.8	11.5x	1.0x	8.9	1.5	(4.2)	(22.4)	0.9
PWON	436	456	600	Buy	37.6	(13.7)	21.0	11.2x	1.2x	10.8	1.5	5.3	45.8	1.1
Energy							1,357.6							
PGAS	1,375	1,760	1,770	Buy	28.7	(24.0)	33.3	8.9x	0.8x	9.1	10.3	2.5	(40.0)	0.8
PTBA	2,820	3,690	4,900	Buy	73.8	(33.0)	32.5	3.5x	1.8x	45.1	38.8	2.4	(54.9)	0.9
ADRO	2,950	3,850	3,900	Buy	32.2	(24.6)	94.4	2.8x	0.9x	37.4	16.5	(1.8)	(27.6)	1.3
Industrial							432.6							
UNTR	28,325	26,075	32,000	Overweight	13.0	(17.5)	105.7	4.7x	1.4x	29.2	24.7	13.6	11.2	0.9
ASII	6,200	5,700	8,000	Buy	29.0	(13.3)	251.0	8.9x	1.3x	15.2	10.3	13.0	(4.0)	1.1
Basic Ind.							1,508.2							
SMGR	6,900	6,575	9,500	Buy	37.7	(3.9)	46.8	18.0x	1.1x	6.1	3.6	2.0	(9.0)	0.8
INTP	10,250	9,900	12,700	Buy	23.9	1.0	37.7	15.7x	1.8x	11.8	1.6	15.3	141.8	0.7
INCO	5,675	7,100	8,200	Buy	44.5	(14.3)	56.4	16.8x	1.5x	9.2	1.6	16.7	12.6	1.2
ANTM	1,835	1,985	3,450	Buy	88.0	(11.8)	44.1	10.5x	1.9x	18.5	4.3	15.4	23.8	1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	—	—	—	—	—	—	—
<i>18 – Sep</i>	—	—	—	—	—	—	—
Tuesday	US	19:30	Housing Starts	Aug	1,283K	1,439K	1,452K
<i>19 – Sep</i>	EC	16:00	CPI YoY	Aug F	5.3%	5.2%	5.3%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 15	5.4%	—	-0.8%
<i>20 – Sep</i>	JP	06:50	Trade Balance	Aug	-¥ 930.5B	-¥ 678.5B	-¥ 66.3B
Thursday	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Sep 20	5.50%	5.50%	5.50%
<i>21 – Sep</i>	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Sep 20	5.25%	5.25%	5.25%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 16	201K	225K	220K
	US	21:00	Existing Home Sales	Aug	4.04M	4.10M	4.07M
	US	21:00	Leading Index	Aug	-0.4%	-0.5%	-0.4%
	ID	14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Sep 21	5.75%	5.75%	5.75%
Friday	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep P	—	47.9	47.9
<i>22 – Sep</i>	JP	06:30	Natl CPI YoY	Aug	—	3.0%	3.3%
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Sep P	—	—	49.6
	JP	—	BOJ Policy Balance Rate	Sep 22	—	—	-0.100%
	FR	14:15	HCOB France Manufacturing PMI	Sep P	—	—	46.0
	GE	14:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Sep P	—	39.2	39.1
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Sep P	—	43.7	43.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	ISAT
<i>18 – Sep</i>	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	BBNI
<i>19 – Sep</i>	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	—
<i>20 – Sep</i>	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	—
<i>21 – Sep</i>	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	WIKA, CNTX, BPTR
<i>22 – Sep</i>	Cum Dividend	BPII

Source: Bloomberg



IHSG projection for 22 SEPTEMBER 2023 :

KONSOLIDASI – SIDEWAYS

IHSG harus berusaha mantap di atas level psikologis 7000.

Support : 6960-6950 / 6920-6900 / 6800.

Resistance : 7000-7050 / 7100-7130 / 7175.

ADVISE : HOLD ; Average Up accordingly.

HMSP—PT Hanjaya Mandala Sampoerna TBK



PREDICTION 22 SEPTEMBER 2023

Overview

Finally break MA10 & MA20 setelah hampir 2bulan.

Uji Resistance MA50.

Advise

Speculative Buy.

Entry Level: 875

Average Up > 890-900

Target: 920-930 / 990-1000 / 1020.

Stoploss: 860

SMRA—PT Summarecon Agung TBK



PREDICTION 22 SEPTEMBER 2023

Overview

Candle Doji di area Support (downtrend).

RSI masuk wilayah OVERSOLD.

Advise

Speculative Buy.

Entry Level: 585

Average Up > 600-610

Target: 630-640 / 675.

Stoploss: 565

PWON—PT Pakuwon Jati TBK



PREDICTION 22 SEPTEMBER 2023

Overview

**Uji Support dari level previous Low & support lower channel (downtrend).
RSI positive divergence.
Candle : inverted Hammer.**

Advise

**Speculative Buy.
Entry Level: 436
Average UP >442
Target: 448-452 / 464-468
Stoploss: 426**

JPFA—PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



PREDICTION 22 SEPTEMBER 2023

Overview

**Uji Support area.
RSI masuk wilayah OVERSOLD.**

Advise

**Speculative Buy
Entry Level: 1180-1165
Average UP >1210
Target : 1250-1275 / 1290-1300 / 13451
Stoploss: 1160**

CPIN—PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



PREDICTION 22 SEPTEMBER 2023

Overview

**Bertahan pada Support dari previous Low.
RSI positive divergence.
Uji Resistance MA10.**

Advise

**Speculative Buy
Entry Level : 4950
Average Up >4970-5000
Target: 5075 / 5150-5200 / 5400-5500-5600.
Stoploss: 4890**

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,

Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta